

ABSTRAK

Pada proses pembuatan tahu terdapat risiko bahaya yang menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja itu terjadi. risiko bahaya dapat terjadi dari faktor lingkungan dan pekerjaannya sendiri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran risiko kecelakaan kerja pada proses pembuatan tahu di UD. Ainul Yaqin. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Informan yang terlibat dalam penelitian berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 pengawas dan 5 orang pekerja. Analisis data menggunakan metode JSA. Hasil identifikasi menunjukkan adanya 23 bahaya pada proses pembuatan tahu di UD. Ainul Yaqin terdapat bahaya fisik, bahaya ergonomi, bahaya biologi dan bahaya kimia. Penilaian risiko dikategorikan sangat tinggi 3, tinggi 10, sedang 7 dan rendah 3. Upaya pengendalian yang diberikan belum sepenuhnya berdasarkan hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, engineering control, administratif dan alat pelindung diri (APD). Simpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat risiko terpeleset, terjatuh, tersandung, thlusupan, gatal-gatal, luka ringan, gangguan pendengaran, iritasi mata, kelelahan fisik dan gangguan otot rangka yang dialami oleh pekerja pada proses pembuatan tahu. Sebaiknya industri memperbaiki kondisi lingkungan kerja sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Kata kunci: Kecelakaan kerja, penilaian risiko, upaya pengendalian